

**PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI FINANSIAL
SISWA MADRASAH ALIYAH**



**Oleh: Syifa Ulhusni
NIM: 23204012032**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Magister Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Ulhusni

NIM : 23204012032

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Syifa Ulhusni, S.Pd.

NIM: 23204012032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Ulhusni

NIM : 23204012032

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Syifa Ulhusni, S.Pd.

NIM: 23204012032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3943/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS FLIPBOOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI FINANSIAL SISWA MADRASAH
ALIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIFA ULHUSNI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204012032
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 695333536c398



Penguji I
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 695058b371922



Penguji II
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 69532bfa2811



Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69535c1a7bbfd

PERSETUJUAN TIM TESIS

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI FINANSIAL SISWA MADRASAH ALIYAH

Nama : Syifa Ulhusni
NIM : 23204012032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqasyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Andi Prastowo, M. Pd.I. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Ichsan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 17 Desember 2025
Waktu : 15.00 - 16.00 WIB.
Hasil : A (95,50)
IPK : 3,98
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS *FLIPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI FINANSIAL
SISWA MADRASAH ALIYAH**

Yang ditulis oleh :

Nama : Syifa Ulhusni
NIM : 23204012032
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Pembimbing

Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19820505 2011011008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Understanding is the ability to use knowledge effectively in new situations.”

(Pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan secara efektif dalam situasi yang baru)¹

~Grant Wiggins~



¹ Grant Wiggins and Jay McTighe, *Understanding by Design*, 2nd ed. (Alexandria: VA: ASCD, 2005), hlm. 11.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada almamater tercinta:

Program Magister Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

SYIFA ULHUSNI, NIM 23204012032. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Madrasah Aliyah. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025. Pembimbing: Dr. Andi Prastowo, S.Pd. I., M. Pd.

Kurikulum Merdeka menghadirkan pembaruan pembelajaran Fikih melalui integrasi literasi finansial, termasuk materi pinjaman dan transaksi online berbasis syariah. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala karena keterbatasan bahan ajar dan kesiapan guru. Selain itu, siswa cenderung kurang memahami materi finansial terkini serta belum mampu menalar konsep dan prinsip syariah yang melandasinya. Oleh karena itu, peneliti berasumsi perlu dikembangkan Modul Elektronik (E-Modul) interaktif berbasis *flipbook* memuat materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa Madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul interaktif berbasis *flipbook*, menganalisis tingkat kelayakan produk, menganalisis tingkat kepraktisan produk dan menganalisis efektivitas produk setelah di uji coba.

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan aplikasi *Canva, Capcut, Google Form, Quiziz, Youtube* dan *Flipbook*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 2 Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara, lembar angket, dan butir soal tes. Penelitian ini menggunakan *quasi-experiment design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Analisis data menggunakan uji *Independent t-test* dan uji *N-Gain*, setelah dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian: (1) Pengembangan E-Modul interaktif berbasis *flipbook* memuat materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online dikembangkan dengan model ADDIE dengan karakteristik berbasis kebutuhan siswa dan guru, desain visual, struktur modul, materi literasi finansial, aktivitas pembelajaran interaktif, integrasi media digital, berbentuk *flipbook*; (2) Hasil validasi ahli (materi, media dan bahasa) menunjukkan kategori E-Modul “Sangat Layak” digunakan.; (3) Kepraktisan E-Modul berdasarkan respon siswa kategori “Praktis”. Sedangkan respon guru kategori “Sangat Praktis”.; (4) Penggunaan E-Modul interaktif berbasis *flipbook* dinyatakan “Cukup Efektif”. Oleh karena itu direkomendasikan memanfaatkan E-modul meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa.

Kata Kunci: E-Modul Interaktif, *Flipbook*, Literasi Finansial

ABSTRACT

SYIFA ULHUSNI, NIM 23204012032. *Development of Interactive E-Modules Based on Flipbooks to Improve the Financial Literacy of Islamic Senior High School Students. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025. Supervisor: Dr. Andi Prastowo, S.Pd., M.Pd.*

The Merdeka Curriculum introduces updates to Fiqh learning through the integration of financial literacy, including material on sharia-based loans and online transactions. However, its implementation still faces obstacles due to limited teaching materials and teacher readiness. In addition, students tend to lack understanding of current financial material and are not yet able to reason through the underlying sharia concepts and principles. Therefore, researchers assume that it is necessary to develop an interactive Electronic Module (E-Module) based on a flipbook containing material on banks, insurance, online loans, and online transactions to improve the financial literacy of Madrasah students. This study aims to develop an interactive flipbook-based E-Module, analyse the product's feasibility, analyse the product's practicality, and analyse the product's effectiveness after testing.

This research utilised the R&D (Research and Development) method with the ADDIE (Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation) model, applying Canva, Capcut, Google Forms, Quiziz, YouTube, and Flipbook. The research subjects were Year 10 students at MAN 2 Banda Aceh. Data collection techniques included interviews, observations, questionnaires, documentation, and tests. The research instruments consisted of interview guidelines, questionnaires, and test items. This study used a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. Data analysis used the independent t-test and N-Gain test after conducting prerequisite tests of normality and homogeneity.

Research results: (1) The development of interactive e-modules based on flipbooks containing material on banks, insurance, online loans, and online transactions was developed using the ADDIE model with characteristics based on the needs of students and teachers, visual design, module structure, financial literacy material, interactive learning activities, digital media integration, in the form of flipbooks; (2) Expert validation results (material, media, and language) showed an average of 95.95% with the E-Module category 'Very Suitable' for use; (3) The practicality of the E-Module based on student responses averaged 80.25% with the category 'Practical'. Meanwhile, the average teacher response was 95.41% with the category 'Very Practical'; (4) The use of interactive E-Modules based on flipbooks was declared 'Quite Effective' in improving students' financial literacy understanding.

Keywords: *Interactive E-Modules, Flipbooks, Financial Literacy*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasaindonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-awliyā'

D. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	A
-	Kasrah	Ditulis	I
-	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعددت	Ditulis	u'iddat la'in

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي القروضا	Ditulis	Žawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan e-modul interaktif berbasis Flipbook berjudul “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Madrasah ‘Aliyah”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi di lingkungan fakultas ini.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembimbing tesis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketegasan dalam memberikan arahan bimbingan.
5. Prof. Dr. Eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi.

6. Dr. Maidar, M. Pd., Dr. Mashuri, S.Ag., M.Ag., Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. selaku dosen validator yang telah bersedia memvalidasi modul elektronik
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Segenap Guru, Karyawan dan Siswa MA Negeri 2 Banda Aceh, Aceh.
9. Keluarga tercinta, ayahanda Julijar, S.Ag., M.Pd., ibunda Khalijah, S.Ag., dan Adik-Adik Fajri Ramadhan, Nuzulul Furqan, Rauhil Kausar, Tasnim Putri, Yasmin Asyura yang selalu memberikan doa agar penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman satu program studi magister PAI, yang telah membantu dan memberikan semangat agar terselesaikannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga segala usaha, waktu, dan tenaga yang dicurahkan dalam penyusunan tesis ini mendapat ridha dan keberkahan dari Allah SWT, serta menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis dan bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 8 Desember 2025
Penulis,

Syifa Ulhusni
NIM. 23204012032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	9
G. Kajian Penelitian yang Relevan	11
H. Landasan Teori.....	21
I. Hipotesis Penelitian.....	43
J. Sistematika Pembahasan.....	43
 BAB II METODE PENELITIAN.....	 44
A. Model Pengembangan.....	44
B. Prosedur Pengembangan.....	45
C. Desain Uji Coba	52
D. Subjek Uji Coba	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	68

BAB III PEMAPARAN DAN HASIL PENELITIAN	77
A. <i>Analyze</i> (Analisis)	77
B. <i>Design</i> (Desain).....	101
C. <i>Development</i> (Pengembangan).....	104
D. <i>Implementation</i> (Implementasi)	157
E. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	163
F. Efektivitas Pengembangan E-Modul.....	173
G. Pembahasan.....	184
H. Keterbatas Penelitian.....	187
BAB IV PENUTUP	190
A. Kesimpulan	190
B. Saran Pemanfaatan Produk	192
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN-LAMPIRAN	203


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	19
Tabel 1. 2 Perbedaan Modul Cetak dan Modul Elektronik.....	25
Tabel 2. 1 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Siswa.....	47
Tabel 2. 2 Kriteria Validasi Ahli.....	50
Tabel 2. 3 Subjek Penelitian.....	54
Tabel 2. 4 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru	55
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa	56
Tabel 2. 6 Kisi-kisi Lembar Observasi	58
Tabel 2. 7 Kisi-kisi Lembar Angket Analisis Kebutuhan Siswa	59
Tabel 2. 8 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	60
Tabel 2. 9 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi Ahli Media	60
Tabel 2. 10 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa.....	60
Tabel 2. 11 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan (Respon Guru)	60
Tabel 2. 12 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan (Respon Siswa)	61
Tabel 2. 13 Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Literasi Finansial.....	63
Tabel 2. 14 Kriteria Skala Likert.....	68
Tabel 2. 15 Interpretasi Data Kevalidan Produk	69
Tabel 2. 16 Interpretasi Kelayakan Produk.....	70
Tabel 2. 17 Interpretasi Kepraktisan Produk.....	71
Tabel 2. 18 Interpretasi Efektivitas	76
Tabel 3. 1 Responden Analisis Siswa dan Guru Menggunakan Angket.....	78
Tabel 3. 2 Instrumen Pengembangan Soal Pilihan Ganda	106
Tabel 3. 3 Hasil Analisis Validitas Angket Soal Pilihan Ganda	109
Tabel 3. 4 Interpretasi Data Kevalidan Produk	128
Tabel 3. 5 Validasi Ahli Materi.....	129
Tabel 3. 6 Interpretasi Data Kevalidan Produk	138
Tabel 3. 7 Validasi Ahli Media	138
Tabel 3. 8 Interpretasi Data Kevalidan Produk	152
Tabel 3. 9 Validasi Ahli Bahasa.....	152
Tabel 3. 10 Interpretasi Kelayakan Produk.....	156
Tabel 3. 11 Hasil Validasi dari Tiga Validator	156
Tabel 3. 12 Jadwal Uji Coba.....	158
Tabel 3. 13 Interpretasi Kepraktisan Produk.....	164
Tabel 3. 14 Nilai Rata-Rata Tiap Aspek E-Modul Fikih	165
Tabel 3. 15 Nilai Rata-rata Berdasarkan Individu Siswa.....	166
Tabel 3. 16 Interpretasi Kepraktisan Produk.....	168
Tabel 3. 17 Total Skor Respon Guru Berdasarkan Aspek	169
Tabel 3. 18 Rata-rata Hasil Respon Guru (Kepraktisan)	170
Tabel 3. 19 Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	171
Tabel 3. 20 Hasil Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i>	174
Tabel 3. 21 Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-Test</i>	176

Tabel 3. 22 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS.....	178
Tabel 3. 23 Hasil Uji Normalitas	179
Tabel 3. 24 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS	180
Tabel 3. 25 Hasil Uji t Independent <i>Pre-Test</i>	181
Tabel 3. 26 Hasil Uji t Independent <i>Post-Test</i>	182
Tabel 3. 27 Hasil Uji t Independent <i>Post-Test</i>	183
Tabel 3. 28 Interpretasi Efektivitas	184



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	46
Gambar 3. 1 Capaian Pembelajaran Fikih Fase E.....	98
Gambar 3. 2 Halaman Depan	111
Gambar 3. 3 Halaman Kata Pengantar	112
Gambar 3. 4 Halaman Daftar Isi	112
Gambar 3. 5 Halaman Petunjuk Penggunaan.....	113
Gambar 3. 6 Perencanaan Pembelajaran.....	113
Gambar 3. 7 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	114
Gambar 3. 8 Peta Konsep.....	114
Gambar 3. 9 Kegiatan Belajar I.....	115
Gambar 3. 10 Kegiatan Belajar II	116
Gambar 3. 11 Kegiatan Belajar III.....	116
Gambar 3. 12 Kegiatan Belajar IV	117
Gambar 3. 13 Latihan Tugas Akhir.....	117
Gambar 3. 14 Glosarium dan Daftar Pustaka.....	118
Gambar 3. 15 Biodata Penyusun dan Halaman Belakang.....	119
Gambar 3. 16 Memasukkan Voice Over ke Timeline Capcut	119
Gambar 3. 17 Proses Mencari Gambar dan Vidio	120
Gambar 3. 18 Proses Mencari Gambar dan Vidio	121
Gambar 3. 19 Proses Upload Vidio ke Youtube	122
Gambar 3. 20 Pembuatan Lembar Tugas di Google-Forms	123
Gambar 3. 21 Link Tugas.....	124
Gambar 3. 22 Halaman Awal Quizizz dan Tampilan Soal Pilihan Ganda	125
Gambar 3. 23 Halaman Hasil Jawaban Siswa.....	126
Gambar 3. 24 Publikasikan Sebagai Situs <i>Web</i> atau <i>Flipbook</i>	126
Gambar 3. 25 Menyesuaikan Pengaturan Tampilan <i>Flipbook</i>	127
Gambar 3. 26 Tautan E-Modul dalam Bentuk Kode QR.....	127
Gambar 3. 27 Perubahan Isi IKTP	130
Gambar 3. 28 Penambahan Sumber	131
Gambar 3. 29 Perubahan Bahasa	132
Gambar 3. 30 Aspek Keruntutan materi	132
Gambar 3. 31 Perbaikan Isi Materi	133
Gambar 3. 32 Perbaikan Glosarium	134
Gambar 3. 33 Keruntutan Isi Materi	135
Gambar 3. 34 Penambahan materi	135
Gambar 3. 35 Revisi Apersepsi.....	136
Gambar 3. 36 Perbaikan Aspek Ilustrasi.....	139
Gambar 3. 37 Revisi Gambar Bank	140
Gambar 3. 38 Pergantian Gambar Bank Nasional	141
Gambar 3. 39 Perbaikan Aspek Ilustrasi.....	142
Gambar 3. 40 Penambahan Gambar.....	143

Gambar 3. 41 Parbaikan Aspek Ilustrasi.....	144
Gambar 3. 42 Penambahan Gambar.....	144
Gambar 3. 43 Pemilihan Gambar yang Tepat.....	145
Gambar 3. 44 Penghapusan Gambar.....	146
Gambar 3. 45 Pemilihan Gambar yang Tepat.....	147
Gambar 3. 46 Perubahan Gambar.....	148
Gambar 3. 47 Pertukaran Gambar.....	149
Gambar 3. 48 Pertukaran Gambar.....	150
Gambar 3. 49 Penambahan gambar.....	150
Gambar 3. 50 Perbaikan Penulisan.....	153
Gambar 3. 51 Perbaikan Kata yang Salah.....	154
Gambar 3. 52 Perubahan Kata.....	155



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara	203
Lampiran 2 Hasil Wawancara Siswa	205
Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara Guru	213
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru	215
Lampiran 5 Lembar Angket Studi Pendahuluan Siswa	221
Lampiran 6 Hasil Angket Studi Pendahuluan Dalam Bentuk Google Form	224
Lampiran 7 Pedoman Lembar Observasi	231
Lampiran 8 Hasil Observasi	233
Lampiran 9 Lembar Angket Validasi Modul Elektronik Oleh Ahli Materi	237
Lampiran 10 Hasil Validasi Dosen Ahli Materi	241
Lampiran 11 Lembar Angket Validasi Modul Elektronik Oleh Ahli Media	245
Lampiran 12 Hasil Validasi Dosen Ahli Media	248
Lampiran 13 Lembar Angket Validasi Modul Elektronik Oleh Ahli Bahasa	251
Lampiran 14 Hasil Validasi Dosen Ahli Bahasa	254
Lampiran 15 Lembar Angket Kepraktisan (Respon Siswa)	257
Lampiran 16 Persentase Rata-Rata Respon Per-Individu Siswa	260
Lampiran 17 Persentase Rata-Rata Respon Siswa Per-Item Butir Soal	265
Lampiran 18 Lembar Angket Kepraktisan (Respon Guru)	270
Lampiran 19 Hasil Angket Kepraktisan (Respon Guru)	273
Lampiran 20 Instrumen Tes Pemahaman Literasi Finansial Siswa	279
Lampiran 21 Kunci Jawaban Tes Pilihan Ganda	285
Lampiran 22 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pilihan Ganda Menggunakan Microsoft Exel	286
Lampiran 23 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pilihan Ganda Menggunakan Spss	288
Lampiran 24 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Pilihan Ganda Menggunakan Spss	290
Lampiran 25 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen	291
Lampiran 26 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol	293
Lampiran 27 Hasil Post-Tes Kelas Eksperimen	295
Lampiran 28 Hasil Post-Test Kelas Kontrol	297
Lampiran 29 Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test Menggunakan Spss	299
Lampiran 30 Hasil Analisis Deskriptif Post-Test Menggunakan Spss	301
Lampiran 31 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Spss	303
Lampiran 32 Hasil Uji Homogenitas Data Menggunakan Spss	313
Lampiran 33 Hasil Uji Independent T-Test Menggunakan Spss	314
Lampiran 34 Hasil Uji N-Gain	315
Lampiran 35 Dokumentasi Foto	318
Lampiran 36 Link Dan Qr Code Modul Elektronik	320
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian	321
Lampiran 38 Surat Izin Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	322
Lampiran 39 Daftar Riwayat Hidup	323

DAFTAR SINGKATAN

1. E-modul : Modul Elektronik
2. MAN : Madrasah Aliyah Negeri
3. MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri
4. SNLK : Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan
5. BSKAP : Badan Kepala Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan
6. BA : Banda Aceh
7. R&D : *Research and Development*
8. ADDIE : *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*
9. CP : Capaian Pembelajaran
10. TP : Tujuan Pembelajaran
11. KKTP : Kriteria Ketercapaian tujuan Pembelajaran
12. IKTP : Indikator Ketercapaian tujuan Pembelajaran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka menawarkan paradigma baru dalam dunia pendidikan Indonesia yang memberi kebebasan dan fleksibilitas lebih besar.² Dengan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, serta berpusat pada siswa, kurikulum ini memberi ruang bagi guru untuk mengeksplorasi metode dan materi yang esensial dan kontekstual secara mandiri, tanpa terlalu terikat pada standar baku yang kaku seperti pada kurikulum sebelumnya.³ Kurikulum Merdeka khususnya untuk madrasah, terdapat terobosan penting pada pembelajaran Fikih, yaitu penambahan materi berkaitan dengan *literasi finansial*.

Literasi finansial diangkat sebagai prioritas dalam Kurikulum Merdeka untuk membantu peserta didik memahami konsep pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan finansial yang bijak, serta kompetensi pengelolaan finansial pada kehidupan nyata di era digital.⁴ Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek, Anindito Aditomo, menekankan bahwa literasi finansial perlu diintegrasikan dalam pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka. Ia menjelaskan bahwa pendidikan literasi finansial bukan kebijakan baru, tetapi sumber daya pendukung bagi guru untuk

² E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), hlm. 5.

³ Pengelola, "Implementasi Kurikulum " Merdeka Belajar " Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah," *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 2 (2022): 28–50, <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5559>.

⁴ Citra Larasati, "Prioritas Kurikulum Merdeka, Pemerintah Terbitkan Panduan Pendidikan Literasi Finansial," dalam, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/eN4mX7rb-prioritas-kurikulum-merdeka-pemerintah-terbitkan-panduan-pendidikan-literasi-finansial>. Diakses Tanggal 19 Desember 2025

mengembangkan kecakapan finansial siswa di berbagai mata pelajaran.⁵ Setiap individu terutama pendidik, berperan penting dalam meningkatkan literasi finansial dengan memahami konsep, isu, serta dampaknya agar dapat menciptakan perubahan nyata.⁶

Pada pelajaran Fikih di kurikulum sebelumnya, pembahasan muamalah umumnya terbatas pada topik seperti bank dan asuransi sesuai konteks ekonomi klasik dan syariah. Namun, seiring dengan dinamika perkembangan masyarakat dan kebutuhan keterampilan finansial, pembelajaran Fikih kini diperluas mencakup topik pinjaman online dan transaksi online.⁷ Adanya perubahan kurikulum yang disertai penambahan materi literasi finansial tentu membawa tantangan dan hambatan tersendiri bagi guru.⁸ Perubahan ini menuntut guru untuk cepat beradaptasi dengan substansi materi yang relatif baru, sekaligus menyesuaikan strategi pembelajaran agar selaras dengan karakteristik peserta didik di era digital. Tidak semua guru memiliki latar belakang dan pengalaman yang memadai dalam bidang literasi finansial, sehingga proses perancangan bahan ajar sering kali membutuhkan waktu lebih lama dan usaha yang lebih besar.⁹ Kondisi ini

⁵ Aditomo, “Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Finansial.”, dalam <https://www.kemendikdasmen.go.id/berita/11070-meningkatkan-pemahaman-keterampilan-dan-kemampuan-pengelolaan>. Diakses Tanggal 10 November 2025

⁶ Anang Rohmawan et al., *Pendidikan Literasi Finansial: Panduan Implementasi Untuk Satuan Pendidikan Dan Pemangku Kepentingan*, ed. Yansen (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), hlm. 50.

⁷ Zakia Zuzanti, “Interdisciplinary Drivers of Fiqh Muamalah : Social , Economic , and Technological Perspectives,” *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 123–35.

⁸ Waffiq Dzil Izza Hafida and Muhammad Miftah, “Tranformasi Pembelajaran Fikih Melalui Kurikulum Merdeka Belajar,” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. September 2024 (2024): 278–91.

⁹ Munawir and Berliana Dwi Thalia, “Strategi Guru PAI Profesional Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern,” *Jurnal: Basicedu* 9, no. 2 (2025): 574–80.

menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan kurikulum baru tidak hanya bergantung pada kesiapan peserta didik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sistematis terhadap guru sebagai pelaksana utama pembelajaran di kelas.¹⁰

Berdasarkan pernyataan guru Madrasah Aliyah bahwa “Saya harus menyiapkan bahan ajar baru dari awal, materinya juga tergolong baru, Saya harus banyak belajar lagi supaya paham, apalagi materi baru ini saya sendiri juga belum terlalu mahir dan dalam implementasi tentunya kami guru butuh waktu”.¹¹ Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan perkembangan zaman, termasuk dalam hal literasi finansial. Integrasi literasi finansial baru-baru ini telah di adopsikan di beberapa mata pelajaran salah satunya pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹² Pendidikan Agama Islam dapat menjadi wahana untuk menanamkan nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bertransaksi, sekaligus menyiapkan dasar untuk memahami literasi keuangan syariah.¹³

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, Berdasarkan data SNLIK 2024, angka literasi keuangan syariah sebesar 39,11% menunjukkan bahwa sekitar empat dari sepuluh masyarakat sudah mengetahui dan memahami konsep dasar keuangan syariah, seperti prinsip halal,

¹⁰ Musbaing, “Kompetensi Guru PAI Di Abad 21 : Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi,” *Refleksi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 315–24.

¹¹ Hasil Wawancara dengan J, Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas 10 MAN 2 Banda Aceh (Pada Tanggal 06-Desember, 2024)

¹² Ady Darmansyah, Atika Susanti, and Afar Azis Rahman, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar” 7, no. 6 (2023): 3630–45.

¹³ Zaky Mubarak, Fahmul Hikam, and Al Ghifari, “Kajian Literatur Tentang Integrasi Nilai-Nilai Ekonomi,” no. 1 (2025): 1–13.

larangan riba, dan sistem bagi hasil. Namun, inklusi keuangan syariah yang hanya 12,88% menandakan bahwa hanya sedikit masyarakat yang benar-benar menggunakan produk atau layanan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, seperti bank syariah atau asuransi syariah.¹⁴

Dalam literasi finansial, selain pengetahuan dasar keuangan, sangat ditekankan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah yang membedakan dengan sistem keuangan konvensional.¹⁵ Literasi keuangan syariah sangat penting karena dapat membangun pemahaman yang mendalam pada masyarakat Muslim tentang bagaimana memilih antara produk keuangan konvensional dan produk syariah.¹⁶ Digitalisasi ekonomi melalui *fintech* syariah menuntut pemahaman literasi keuangan Islami agar para siswa dan pengelola tidak hanya menggunakan teknologi, tetapi juga memahami jenis akad yang sah serta risiko dari transaksi digital syariah.¹⁷ Permasalahan literasi keuangan digital juga dirasakan oleh guru Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru J ia menyatakan, “Pemahaman anak-anak tentang keuangan masih dasar sekali dan ditanya soal hukumnya dalam Islam, kebanyakan belum tahu”.¹⁸

¹⁴ Firdaus Baderi, “Literasi Keuangan Syariah Hanya 39,11 Persen - Penetrasi Perbankan Syariah Masih Rendah,” Neraca, 2024, dalam <https://www.neraca.co.id/article/205182/literasi-keuangan-syariah-hanya-3911-persen-penetrasi-perbankan-syariah-masih-rendah>. Diakses Tanggal 10 November 2025

¹⁵ Budi Handayani et al., “Konsep Akad Syariah Pada Fintech Islam : Kajian Hukum Dan Implementasinya 7, no. 12 (2024): 4774–79, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6696>.

¹⁶ Bella Amalia and Universitas Jember, “Fintech Dan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Mahasiswa : Peran Modal Sosial Islam Dalam Mempromosikan Inklusi Keuangan Islam” 5, no. 1 (2025): 78–91, <https://doi.org/10.21154/joie.v5i1.10553>.

¹⁷ Ibnu Khakim, “Digitalisasi Ekonomi Pesantren : Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Fintech Syariah Di Lingkungan” 8 (2025): 171–78.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan J, Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas 10 MAN 2 Banda Aceh (Pada Tanggal 06-Desember, 2024)

Permasalahan utama dalam pembelajaran terkait literasi finansial terletak pada rendahnya pemahaman konseptual disertai hukum dan prinsip keuangan dalam Islam. Guru menghadapi kenyataan bahwa literasi dan pemahaman siswa yang rendah terhadap materi tersebut. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada pencapaian capaian pembelajaran, tetapi juga menghambat upaya madrasah dalam membekali siswa menghadapi realitas keuangan digital dan syariah. Karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif, agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran dapat dicapai melalui penyusunan bahan ajar atau modul yang optimal.¹⁹ Akan tetapi tidak semua guru mampu mengembangkan modul ajar dengan baik, seperti kata guru J “Sejauh ini kami masih pakai buku paket saja sebagai bahan ajar. *Power point* juga jarang dipakai, jadi pembelajaran kebanyakan ngikutin isi buku, jadi siswa belajarnya ya dari buku itu saja.”²⁰ Modul adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis agar siswa bisa belajar mandiri,²¹ dan meningkatkan keterlibatan aktif, serta memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efisien.²² Banyak guru masih mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar, tanpa didukung modul ajar yang lebih relevan

¹⁹ Buna’i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 23.

²⁰ Hasil Wawancara dengan J, Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas 10 MAN 2 Banda Aceh (Pada Tanggal 06-Desember, 2024)

²¹ Muslich Masnur, *Modul Pembelajaran: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 34.

²² Tiara Natasia Putri, Rosyida Nurul Anwar, and Dian Ratnaningtyas Afifah, “Efektivitas Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini” 3, no. 1 (2024): 137–46.

dengan perkembangan zaman.²³ Akibatnya, pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya. Keterbatasan waktu, pengalaman, serta kemampuan guru dalam menyusun modul pembelajaran menjadi faktor utama yang menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan modul sebagai bahan ajar.

Menurut Prastowo, penggunaan modul dalam pembelajaran memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatannya. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar lebih cepat dibandingkan yang lain.²⁴ Padahal guru diperbolehkan untuk memodifikasi modul pengajaran tergantung pada kebutuhan belajar siswa.²⁵ Penggunaan multimedia terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa lebih memahami materi pelajaran dengan baik.²⁶ Oleh karena itu, pembuatan bahan ajar yang lebih bervariasi dan didukung oleh sumber belajar yang relevan.²⁷ Hal ini telah disebutkan dalam Pedoman Pembelajaran dan Penilaian (PPA) edisi revisi 2024 yaitu komponen utama sebuah modul itu ialah tujuan pembelajaran, langkah-langkah, asesmen, dan media pembelajaran yang membantu pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran.²⁸

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 89.

²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 107.

²⁵ Irmaliyah Izzah Salsabila, Erisya Jannah, and Juanda, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka" 3, no. 1 (2009): 33–41.

²⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, hlm. 112.

²⁷ Masnur, *Modul Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*, hlm. 67.

²⁸ Dyon Ginanto et al., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, 2nd ed., 2024, <https://data.unicef.org/topic/education/learning-and-skills/#>.

Peneliti menawarkan modul elektronik (e-modul) interaktif sebagai solusi atas keterbatasan dan ketidaksiapan guru dalam merancang bahan ajar literasi finansial. Kehadiran e-modul ini bersifat adaptif dan fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta mampu mendukung pembelajaran Fikih.²⁹ Selain digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, e-modul ini juga berfungsi sebagai bahan ajar mandiri yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.³⁰ E-modul berbasis *flipbook* merupakan bahan pembelajaran yang dirancang versi digital dari buku cetak dengan komponen yang sama seperti modul cetak.³¹ Akan tetapi penggunaan e-modul memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.³² E-modul juga disusun secara metodis dan mencakup berbagai komponen multimedia.³³ Suparman menegaskan bahwa e-modul interaktif dengan presentasi multimedia dan visual dapat meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.³⁴

²⁹ Resty Rahmawaty and Zainal Abidin Arief, "Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 147, <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i2.3183>.

³⁰ Siti Mazilatus Sholikha, Muhammad Miftah Farid, and Eka Hendi Andriansyah, "Penggunaan Modul Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan SKS Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2022): 73–82, <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p73-82>.

³¹ Rini Ulandari, Ahmad Syawaluddin, and Hartoto, "Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Jenepono Development of Information and Communication Technology (ICT)-Based Flipbook Teaching Materials for Elementary School Studen," *Pinisi Journal of Education* 2, no. 5 (2022): 106–14.

³² Ari Aprilia Dwiana and Elyandri Prasiwiningrum, "Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Kalkulus Universitas Rokania" 8 (2024): 42525–30.

³³ Rusman, *Model Model Pembelajaran , Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 67.

³⁴ M. Atwi, Suparman, *Desain Instruksional: Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 107.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus menawarkan solusi melalui “Pengembangan E-Modul Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Madrasah Aliyah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

1. Adanya penambahan materi baru yaitu pinjaman online dan transaksi online pada materi kelas X Madrasah Aliyah
2. Guru belum terbiasa mengintegrasikan topik literasi keuangan
3. Belum adanya modul elektronik yang dapat diakses secara digital.
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap hukum keuangan dalam Islam.
5. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

C. Pembatasan Masalah

- 1 Penelitian ini dibatasi materi fikih kelas X yaitu perbankan, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online.
- 2 Penelitian ini dibatasi pada peningkatan pemahaman literasi finansial yaitu kemampuan memahami, mengingat, menerapkan dan menganalisis konsep-konsep Fikih Muamalah sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
- 3 Penelitian dibatasi pada kelas X MAN 2 Kota Banda Aceh
- 4 Penelitian ini di fokuskan pada pengembangan e-modul berbasis *flipbook*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa?
4. Bagaimana efektivitas e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan e-modul interaktif berbasis *flipbook* ini adalah untuk:

1. Mengembangkan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa
2. Menganalisis kelayakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa
3. Menganalisis kepraktisan e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa
4. Menganalisis efektivitas e-modul interaktif berbasis *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan e-modul interaktif ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan e-modul interaktif berbasis *flipbook* dapat meningkatkan literasi finansial siswa dan membantu mereka memahami ide-ide sulit dalam materi bank, asuransi, pinjaman online, transaksi online dalam ekonomi Islam dengan memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
- b. Penelitian E-modul interaktif berbasis *flipbook* mendukung teori pembelajaran mandiri dengan memungkinkan siswa dapat belajar dengan aktif dan fleksibel, mempercepat dalam pemahaman materi, serta mengembangkan keterampilan analitis, berpikir kritis dalam menghadapi topik-topik yang sulit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) E-modul tersedia untuk siswa kapan saja dan dilokasi mana saja, memungkinkan siswa belajar mandiri dengan kemampuan mereka sendiri dan dengan kebutuhan mereka sendiri.
 - 2) Melalui fitur seperti kuis dan simulasi, siswa dapat langsung menguji pemahaman mereka dan menerima umpan balik untuk memperbaiki kesalahan.
 - 3) Penggunaan e-modul mengasah keterampilan teknologi siswa, mempersiapkan mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan digital di dunia pendidikan dan pekerjaan.
- b. Bagi Guru

- 1) Mempermudah guru dalam menjelaskan topik-topik yang abstrak serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.
 - 2) Dengan e-modul guru dapat memantau perkembangan belajar siswa secara langsung melalui hasil kuis atau tugas yang terdapat pada modul
 - 3) Guru mengarahkan siswa untuk memanfaatkan modul sebagai alat pembelajaran mandiri, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara keseluruhan.
- c. Bagi Lembaga sekolah dan Pemerintah
- 1) Penggunaan e-modul interaktif mengurangi ketergantungan pada buku teks fisik dan perangkat keras yang mahal, serta menghemat biaya operasional sekolah dalam menyediakan materi ajar.
 - 2) E-modul dalam topik bank, asuransi, pinjaman online, transaksi online dapat dengan mudah diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru.
 - 3) Dengan adanya fitur evaluasi otomatis dalam e-modul, lembaga sekolah dan pemerintah dapat memantau perkembangan belajar siswa secara lebih akurat.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya, peneliti menemukan sejumlah penelitian yang relevan untuk dijadikan kajian Pustaka. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Hidayatur Rohmah yaitu produk *Simple*

File (Simple Fiqih Learning) hadir untuk mempermudah siswa dalam memahami materi fiqih secara sistematis dan ringkas. Meskipun demikian, fokus materi yang dikembangkan masih berada pada ranah fiqih umum dan belum menyentuh isu-isu muamalah kontemporer seperti riba, bank, dan asuransi yang lebih dekat dengan kehidupan keseharian siswa. Penelitian ini juga lebih menekankan pada pengembangan dan kelayakan media, belum sampai pada pengujian efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar dengan desain eksperimen.³⁵

Sagita dalam artikelnya menekankan bahwa generasi muda saat ini menghadapi tantangan keuangan yang besar di tengah kondisi ekonomi global yang tidak stabil, sehingga pendidikan literasi keuangan menjadi kebutuhan yang mendesak. Penelitian ini mengkaji aktivitas keuangan siswa, dengan fokus khusus pada perbedaan berdasarkan usia (tingkat kelas). Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan siswa dan penerapan literasi keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik-topik seperti nilai tukar, mata uang asing, transaksi tunai, dan sistem pembayaran digital mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman pribadi siswa. Selain itu, penting untuk memperkenalkan keterampilan dasar pengelolaan keuangan pribadi sejak dini, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan serta menumbuhkan kebiasaan menabung. Namun, konsep keuangan yang lebih kompleks seperti regulasi, perlindungan konsumen, dan keamanan data belum

³⁵ Rahayu Utamaningsih and Hidayatur Rohmah, "Pengembangan Media Pembelajaran Simple File (Simple Fiqih Learning) pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Mamba'ul Ulum Megaluh," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 20, no. 2 (2024): 1–23.

sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar. serta memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum yang relevan untuk membentuk generasi yang lebih melek finansial di masa depan.³⁶

Penelitian oleh Nadia yaitu produk yang dihasilkan memberikan alternatif baru bagi guru dan siswa dalam mempelajari materi ibadah secara lebih praktis dan menarik. Namun, materi yang dikaji masih sebatas pada aspek ibadah, sehingga kurang memberikan pengayaan pada topik-topik fiqh muamalah yang lebih kontekstual. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada proses validasi media dan belum memanfaatkan pendekatan eksperimen kuasi untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³⁷

Marta dalam artikelnya mengevaluasi dampak alat pendidikan keuangan berbasis permainan daring terhadap tingkat literasi keuangan siswa. Melalui uji coba terkontrol acak (RCT) yang melibatkan 2.220 siswa di empat negara dalam pengaturan eksperimental multinasional, kami menunjukkan bahwa intervensi ini secara signifikan meningkatkan tingkat literasi keuangan siswa sebesar 0,313 SD. Studi ini berkontribusi pada literatur akademik yang sedang berkembang mengenai evaluasi intervensi pendidikan keuangan yang mengintegrasikan pembelajaran melalui permainan. Partisipasi siswa dari empat negara menambah relevansi dengan memfasilitasi perbandingan lintas negara terhadap hasil dan merangsang

³⁶ Laela Sagita et al., "Students' Financial Literacy in Math Classroom: Insights into Financial Awareness," *Journal on Mathematics Education* 16, no. 1 (2025): 131–52, <https://doi.org/10.22342/jme.v16i1.pp131-152>.

³⁷ Nadia Mufidah, "Pengembangan E-Modul pada Pelajaran Fiqih Bab Haji dan Umrah Kelas X MA" *Tesis*, (Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2023).

diskusi tentang faktor-faktor dan keunikan spesifik negara yang mempengaruhi literasi keuangan pemuda.³⁸

Cheng Yuan dalam artikelnya mengkaji bagaimana literasi keuangan siswa memengaruhi persepsi mereka terhadap manfaat pendidikan dan akibatnya keputusan pendidikan mereka. Penelitian ini pertama-tama mengusulkan model akumulasi modal manusia di mana siswa yang kurang literasi keuangan menunjukkan bias kognitif “*heuristik penyederhanaan*.” Dengan *heuristik* keputusan ini, siswa cenderung menyederhanakan hubungan antara investasi pendidikan dan penghasilan di masa depan, yang mengakibatkan perkiraan manfaat pendidikan yang terlalu rendah dan upaya belajar yang tidak memadai. Menggunakan data survei dari empat sekolah menengah di daerah pedesaan di Southwest China, kami menemukan korelasi positif antara literasi keuangan dan persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan. Secara khusus, estimasi fungsi penghasilan yang dipersepsikan siswa menunjukkan bahwa kelengkungannya meningkat secara signifikan seiring dengan pengetahuan siswa tentang bunga majemuk, mendukung asumsi dalam teori. Temuan kami menyarankan bahwa meningkatkan literasi keuangan siswa dapat menjadi kebijakan efektif untuk memotivasi siswa belajar di sekolah, terutama di daerah pedesaan miskin.³⁹

Nurohman mengembangkan E-Modul berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Subjek penelitiannya adalah siswa, guru dan dosen. Data

³⁸ Marta Cannistrà et al., “The Impact of an Online Game-Based Financial Education Course: Multi-Country Experimental Evidence,” *Journal of Comparative Economics* 52, no. 4 (2024): 825–47, <https://doi.org/10.1016/j.jce.2024.08.001>.

³⁹ Cheng Yuan, Xiaoxiao Wang, and Li Lin, “Why Do Financially Illiterate Students Perceive Lower Education Returns? Evidence From a Survey in Rural China,” *SAGE Open* 13, no. 2 (2023): 1–18, <https://doi.org/10.1177/21582440231178192>.

dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, metode wawancara, dan kuesioner. Hasilnya adalah pembelajaran (89,8%), media (91,2%), dan materi (84,4%) semuanya dinilai sangat praktis untuk solusi pengembangan e-modul berbasis PBL.⁴⁰

Eva mengembangkan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk mata pelajaran PAI dengan model 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi dengan skor 90,91%, tingkat kepraktisan sebesar 89,71% yang termasuk kategori sangat praktis, serta efektivitas sebesar 86,65% yang dinilai baik. Modul elektronik ini dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran karena valid, praktis, dan efektif. Selain itu, hasil uji coba membuktikan bahwa penggunaannya dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Khulafaur Rasyidin secara signifikan dan konsisten.⁴¹

Rudeloff menyatakan bahwa remaja kini semakin awal terpapar pada uang serta produk dan layanan keuangan. Namun, masih sedikit bukti tentang bagaimana mereka memanfaatkan peluang belajar di luar sekolah untuk meningkatkan kompetensi keuangan. Penelitian ini menganalisis pengaruh peluang belajar informal terhadap literasi keuangan 530 siswa kelas 10 pendidikan umum, menggunakan model persamaan struktural dengan lima sub-dimensi: uang/pembayaran, tabungan, pinjaman, asuransi, dan kebijakan moneter. Hasilnya menunjukkan bahwa remaja memanfaatkan berbagai sumber belajar tergantung

⁴⁰ Nurohman, "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Mata Pelajaran Fikih Kelas V," *Tesis*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

⁴¹ Eva Nurzaimi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 43 Pekanbaru" *tesis*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

pada sub-dimensi literasi keuangan. Diskusi dengan orang tua menjadi sumber belajar informal paling berpengaruh, diikuti interaksi dengan saudara, konsultasi dengan pihak bank, dan pembelajaran melalui media. Selain itu, faktor sosio-ekonomi dan minat ekonomi turut memengaruhi literasi keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat dalam memperkuat literasi keuangan remaja.⁴²

Ria mengembangkan E-modul fikih berbasis integratif menggunakan *flip pdf corporation*. Penelitian ini melibatkan 26 siswa kelas VIII sebagai subjek uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan penerapan e-modul berbasis integratif pada materi makanan dan minuman halal dan haram pada mata pelajaran Fikih di MTsN 5 Tanah Datar. Meskipun pengembangan 4D digunakan dalam penelitian ini akan tetapi penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar validitas dan kepraktisan. Aiken V, yang memiliki nilai validitas dan kepraktisan minimum 71, digunakan untuk menganalisis data kuantitatif untuk penelitian ini. Sebanyak 83% e-modul Fikih berbasis integratif tentang konten makanan halal dan haram yang dibuat untuk Madrasah Tsanawiyah dengan menggunakan program *flip pdf corporation* telah diverifikasi dan masuk dalam kategori sangat valid, sesuai dengan hasil penelitian. Namun, 88% dari hasil kepraktisan masuk dalam kategori sangat praktis dan bermanfaat.⁴³

⁴² Michelle Rudeloff, "The Influence of Informal Learning Opportunities on Adolescents' Financial Literacy," *Empirical Research in Vocational Education and Training* 11, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1186/s40461-019-0086-y>.

⁴³ Ria Nofia et al., "Pengembangan E-Modul Fikih Berbasis Integratif Menggunakan Flip PDF Corporation untuk Siswa MTs," *Islamika* 5, no. 2 (2023): 771–84, <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3194>.

Jose meneliti pengaruh pengajaran konsep keuangan dasar di sekolah terhadap kemampuan siswa menerapkan pengetahuan ke situasi nyata yang melibatkan masalah keuangan dan pengambilan keputusan, diukur melalui penilaian literasi keuangan standar PISA 2012. Dengan menggunakan model regresi multilevel yang mencakup efek tetap negara, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa, meskipun pengaruhnya relatif kecil dibandingkan faktor individu dan sekolah. Menariknya, siswa yang mengikuti kursus literasi keuangan dari lembaga swasta atau organisasi non-pemerintah menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar langsung oleh guru sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi eksternal dalam meningkatkan efektivitas pendidikan keuangan di sekolah.⁴⁴

Giovanna meneliti penerapan Kerangka Kerja EduFin Eropa untuk mengevaluasi dua program pendidikan keuangan di sekolah dasar Italia, yaitu pembelajaran kooperatif dan berbasis permainan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan dua kelas lima yang mengikuti modul pendidikan keuangan yang disesuaikan. Setiap sesi diakhiri dengan diskusi kelompok fokus, dan refleksi siswa dianalisis secara kualitatif. Hasil belajar kemudian dipetakan terhadap Kerangka Kerja EduFin menggunakan matriks konvergensi dan divergensi guna menilai kesesuaian dengan kompetensi yang ditargetkan. Kedua pendekatan terutama mencakup domain “Uang dan Transaksi,” dengan cakupan

⁴⁴ José Manuel Cordero, María Gil-Izquierdo, and Francisco Pedraja-Chaparro, “Financial Education and Student Financial Literacy: A Cross-Country Analysis Using PISA 2012 Data,” *Social Science Journal* 59, no. 1 (2022): 15–33, <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2019.07.011>.

terbatas pada “Risiko dan Imbalan.” Penelitian menunjukkan bahwa meskipun EduFin memfasilitasi evaluasi dan perbandingan program secara sistematis, kerangka ini lebih menekankan transfer pengetahuan daripada pengembangan kompetensi sosial dan kolaboratif. Giovanna menyimpulkan bahwa EduFin berguna sebagai alat evaluasi, namun fokusnya yang individualistik dapat membatasi pembentukan kompetensi holistik. Integrasi metode aktif dan berpusat pada siswa, seperti pembelajaran kooperatif dan berbasis permainan, dapat melengkapi kekurangan ini dan mendorong pembelajaran yang lebih mendalam serta pengembangan keterampilan sosial.⁴⁵

Qurota A’yunin Fitriyah mengembangkan E-modul pendidikan agama Islam berbasis *problem based learning*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Siswa di kelas eksperimen mencapai rata-rata 67,65%, menunjukkan efisiensi e-modul peneliti untuk dalam meningkatkan pembelajaran materi fikih dalam PAI. Sedangkan siswa di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 37,9% yang tergolong tidak efektif, artinya penggunaan LKS untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak efektif.⁴⁶

Rani dan Suciyana mengembangkan e-modul pembelajaran ekonomi berbasis Canva dan Flipbook di SMA Negeri 1 Gunung Talang dengan menggunakan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate),

⁴⁵ Giovanna Andreatti, Daniele Morselli, and Monica Parricchi, “Financial Education through the Lens of the EduFin Framework: Comparing Two Pedagogies in Primary Education,” *Frontiers in Education* 10, no. July (2025): 1–13, <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1628635>.

⁴⁶ Qurota A’yunin Fitriyah, “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan”, *Tesis*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

meskipun hanya sampai tahap *Develop*. E-modul didesain menarik melalui Canva, kemudian diformat menjadi Flipbook sehingga tampilannya menyerupai buku fisik yang dapat diakses melalui laptop maupun ponsel. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan skor aspek materi 97%, aspek media 99%, dan aspek bahasa 92%, seluruhnya berkategori “sangat baik”. Uji praktikalitas juga memperoleh rata-rata 86,6%, sehingga modul dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan oleh guru maupun siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *flipbook* dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini masih terbatas pada mata pelajaran ekonomi, sehingga penerapan pada bidang lain khususnya fiqih atau Pendidikan Agama Islam, masih perlu dikembangkan.⁴⁷

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	<i>Research Gap</i>
1	Rahayu & Hidayatur Rohmah	Sama-sama mengembangkan bahan ajar Fikih	Fokus pada fiqih umum; belum membahas muamalah kontemporer dan tidak menguji efektivitas	Belum mengintegrasikan literasi finansial muamalah modern dan belum menggunakan desain eksperimen
2	Sagita	Sama-sama menekankan pentingnya literasi keuangan bagi siswa	Kajian kualitatif eksploratif, bukan pengembangan modul Fikih	Belum mengaitkan literasi finansial dengan perspektif Fikih dan pembelajaran terstruktur
3	Nadia	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran PAI	Materi terbatas pada ibadah, tanpa eksperimen kuasi	Belum mengkaji muamalah dan tidak mengukur

⁴⁷ Cakra Binta Suryadi and Rani Sofya, “Pengembangan Video Pembelajaran Ekonomi Dengan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Ekonomi,” *Jurnal Ecogen* 6, no. 3 (2023): 412, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15039>.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	<i>Research Gap</i>
				peningkatan hasil belajar
4	Marta	Sama-sama meneliti peningkatan literasi keuangan	Konteks umum dan berbasis game, bukan Fikih atau madrasah	Belum mengintegrasikan nilai dan prinsip keuangan syariah
5	Cheng Yuan	Sama-sama membahas literasi keuangan siswa	Fokus pada persepsi manfaat pendidikan, bukan modul ajar	Tidak mengembangkan modul pembelajaran berbasis Fikih
6	Nurohman	Sama-sama mengembangkan e-modul	Tidak spesifik literasi finansial dan Fikih muamalah	Belum menargetkan materi keuangan syariah kontekstual
7	Eva	Sama-sama mengembangkan e-modul PAI dan menguji efektivitas	Materi Khulafaur Rasyidin, bukan literasi finansial	Belum menyasar muamalah dan tantangan keuangan digital
8	Rudeloff	Sama-sama membahas literasi keuangan remaja	Fokus pembelajaran informal, bukan modul sekolah	Belum mengaitkan literasi finansial dengan pembelajaran Fikih
9	Ria	Sama-sama mengembangkan e-modul Fikih berbasis Flipbook	Materi halal-haram, tanpa uji efektivitas	Belum membahas literasi finansial dan eksperimen kuasi
10	Jose	Sama-sama menilai dampak pendidikan keuangan	Konteks ekonomi umum, bukan PAI/Fikih	Belum ada menawarkan solusi dalam pengembangan bahan ajar
11	Giovanna	Sama-sama menilai program literasi keuangan	Fokus evaluasi kurikulum, bukan pengembangan modul	Belum mengintegrasikan pendekatan Fikih dan eksperimen
12	Qurota A'yunin Fitriyah	Sama-sama menggunakan e-modul dan quasi experiment	Materi PAI umum, bukan literasi finansial	Belum fokus pada muamalah kontemporer

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Research Gap
13	Rani & Suciyana	Sama-sama menggunakan Flipbook sebagai media	Mata pelajaran ekonomi, bukan Fikih	Belum mengintegrasikan literasi finansial syariah

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena belum terdapat penelitian sebelumnya yang secara khusus mengembangkan e-modul interaktif berbasis *flipbook* pada materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi digital dalam konteks pembelajaran Fikih Madrasah Aliyah dan pemahaman literasi finansial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang berfokus pada pembuatan e-modul interaktif berbasis *flipbook* dengan muatan materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online. Tujuan utama pengembangan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital siswa madrasah ‘aliyah melalui pembelajaran Fikih yang lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman.

H. Landasan Teori

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori modul elektronik, teori *Flipbook*, teori pembelajaran mandiri, teori pembelajaran berbasis multimedia, dan teori literasi finansial. Kelima teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana e-modul interaktif berbasis *flipbook* dapat meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa Madrasah Aliyah.

1. Teori Modul Elektronik (E-Modul)

Didefinisikan sebagai bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis

ke dalam unit pembelajaran terkecil dan disajikan dalam bentuk elektronik, yang didukung audio, video, animasi, serta navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program.⁴⁸ E-modul adalah modul yang diproduksi yang dapat dihubungkan melalui elektronik berkat kemajuan abad ke-21. Perbedaan antara modul dan e-modul terletak pada cara penafsirannya. E-modul adalah sumber daya pendidikan yang dikembangkan secara metodis sesuai dengan kurikulum tertentu dan diformat ke dalam unit waktu yang ditentukan, disajikan melalui perangkat elektronik seperti computer atau melalui perangkat elektronik lainnya yang dihubungkan dengan internet.⁴⁹

E-Modul menyajikan materi dalam berbagai format, termasuk file PDF, audio, video, dan animasi, yang memfasilitasi pembelajaran aktif dan mandiri bagi siswa. E-modul dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar, tablet, laptop, dan PC. E-modul juga menyajikan tautan antara setiap proses pembelajaran meningkatkan interaktivitas, dan musik, video, dan animasi ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa.⁵⁰ Modul ini juga dapat terdiri dari simulasi yang ditambahkan ke konten digital untuk tujuan pendidikan.⁵¹

⁴⁸ Moh Teguh Prasetyo, "Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Konferensi Internasional Pertama Tentang Manajemen Pendidikan dan Ekonomi Syariah*, no. 1 (2020): 134–38, <https://prosiding.stainim.ac.id>.

⁴⁹ Slamet Triyono, *Dinamika Penyusunan E-Modul*, ed. Abdul (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 43.

⁵⁰ Ni Nyoman Supuwiningsih, *E-Modul Multimedia Pembelajaran untuk Self Directed Learning* (Sidoarjo: CV. Idebuku, 2024), hlm. 1.

⁵¹ Nita Sunarya Herawati and Ali Muhtadi, "Pengembangan Modul Elektronik (e-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.

a. Tujuan dan manfaat E-modul

E-Modul memiliki beberapa tujuan yang penting, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan dengan cara yang produktif
- 2) Siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai kemampuan intelektual yang mereka miliki.
- 3) Siswa memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara independen, baik itu dilakukan secara individual ataupun dalam kelompok, serta dapat dilakukan dengan arahan atau tanpa arahan langsung dari para pendidik.
- 4) Siswa dapat secara berkesinambungan mengidentifikasi dan mengukur kemampuan akademik yang mereka miliki.
- 5) Perkembangan siswa dapat dinilai melalui proses evaluasi yang dilakukan setelah sesi pembelajaran dengan menggunakan modul telah selesai.
- 6) Modul tersebut dirancang dengan prinsip bahwa para siswa diharapkan dapat menguasai secara penuh materi yang disajikan dalam modul itu.

- 7) Metode pembelajaran harus berpusat pada siswa. Kebutuhan, gaya belajar, dan perkembangan setiap siswa menjadi fokus utama dalam proses pendidikan.⁵²

Beberapa manfaat dari penggunaan E-Modul dalam proses pembelajaran antara lain meliputi:

- 1) Modul pembelajaran dapat memberikan umpan balik cepat dan menyeluruh, memungkinkan siswa dengan cepat mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Siswa memiliki peluang meraih nilai maksimal melalui penguasaan mendalam terhadap materi yang diajarkan.
- 3) Modul tersebut disusun jelas, terdefinisi secara rinci, realistis untuk dicapai siswa
- 4) Penyelenggaraan proses pembelajaran terstruktur dapat menginspirasi motivasi tinggi bagi para siswa untuk terus berupaya dalam proses pendidikan mereka.
- 5) Modul pendidikan dapat dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan diri dengan keragaman karakteristik yang dimiliki oleh siswa.
- 6) Mengurangi persaingan di antara siswa karena semua siswa memiliki peluang yang sama untuk mencapai hasil terbaik.

⁵² Hafidzah, Nataria Wahyuning Subayani, and Iqnatia Alfiansyah, "Pengembangan Modul Ajar Kepoh (Komik Edukasi Profesor Hana) Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar," *Jttee* 5, no. 1 (2021).

- 7) Modul pembelajarannya memfasilitasi potensi remediasi, dimana kekurangan dan kesalahan dapat ditemukan dan diperbaiki oleh siswa secara mandiri.⁵³

b. Jenis-jenis Modul

Modul adalah sumber daya pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan secara mandiri. Dalam pendidikan saat ini, ada dua jenis modul: elektronik dan cetak. Pilihan antara keduanya didasarkan pada masalah dan kebutuhan siswa.⁵⁴ Adapun perbedaan antara modul cetak dan modul elektronik, sebagian besar terletak pada format tampilannya.⁵⁵ Perbedaan antara modul cetak dan modul elektronik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Perbedaan Modul Cetak dan Modul Elektronik

Modul Cetak	Modul Elektronik
Formatnya adalah sekumpulan kertas yang tercetak dan dijilid dengan sampul	Ditampilkan melalui layer computer, HP, laptop dan tab
Banyaknya halaman dalam sebuah modul cetak, semakin besar dan tebal modul tersebut, yang pada gilirannya akan meningkatkan beban dan memberikan beban tambahan.	Modul elektronik lebih praktis untuk dibawa, tidak memberikan beban berlebihan kepada penggunanya, terlepas dari jumlah modul yang disimpan dan dibawa.
Penggunaan CD, USB flash drive, atau kartu memori tidak sebagai	Menggunakan kartu memori, USB Flashdisk, atau CD sebagai penyimpanan data.

⁵³ Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya* (Medan: Yayasan Menulis, 2020), hlm. 8.

⁵⁴ *Ibid*, 16.

⁵⁵ *Ibid*, 17-18.

Modul Cetak	Modul Elektronik
tempat penyimpanan file	
Biaya produksinya jauh lebih tinggi, terutama dengan berbagai warna, dan biaya reproduksi dan distribusi.	Karena tidak ada biaya tambahan untuk reproduksi, biaya produksinya lebih rendah daripada modul cetak. salin data pengguna dari satu orang ke orang lain. Distribusi atau pengiriman dapat dilakukan melalui email.
Karena tidak memerlukan sumber daya khusus, praktis digunakan.	Mengoperasikannya dengan sumber daya listrik.
Kertas tidak selalu tahan lama. Dengan waktu, warnanya dapat memudar dan rusak, dan rayap dapat merobek kertas..	Tidak rusak oleh waktu dan tahan lama.
Hanya skema kertas yang dapat disusun secara linear.	Sebuah skrip dapat disusun secara linear atau non-linear.
Sebagian besar paket hanya dapat menyertakan gambar sebagai tambahan	Harus disertakan dengan video dan rekaman audio dalam satu paket penyajian.
Tidak menggunakan kata kunci atau kata sandi sehingga siswa bebas menggunakannya.	Setiap aktivitas pembelajaran dapat dilengkapi dengan kata kunci atau kode yang berfungsi untuk menjaga keamanan proses belajar. Dengan demikian, siswa perlu menguasai setiap langkah pembelajaran sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran akan dilakukan secara bertahap.

a. Karakteristik E-modul

Berikut ini adalah beberapa karakteristik e-modul antara lain.⁵⁶

1) *Self-Instructional*. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, tanpa ketergantungan pada pihak luar. sehingga modul harus mempunyai kriteria dibawah ini.

- 1) Memuat pernyataan tujuan yang rinci dan mudah dipahami.
- 2) Memuat deskripsi materi yang komprehensif, menyeluruh, dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Memberikan contoh-contoh yang relevan.
- 4) Memberikan tugas, tes, dan bahan latihan lainnya yang memungkinkan siswa menerapkan pemahaman mereka tentang materi yang dibahas.
- 5) Menggunakan bahasa yang baku dan mudah dipahami.
- 6) Menyediakan rangkuman materi pembelajaran
- 7) Menyertakan evaluasi yang memungkinkan pengguna melakukan penilaian sendiri.
- 8) Memberi pengguna umpan balik untuk menilai pemahaman mereka tentang materi modul.
- 9) Menyertai Informasi tentang sumber yang mendukung pembelajaran, materi pengayaan, dan referensi.

⁵⁶ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 20-22.

- 2) *Self Contained*. Dalam satu modul, semua materi pembelajaran yang berasal dari satu unit kompetensi atau subkompetensi diberikan secara bersamaan. Materi pembelajaran menawarkan pilihan-pilihan yang dapat dipilih oleh siswa. Materi pembelajaran digabungkan menjadi satu materi yang luas. Materi harus dipisahkan dari satu unit kompetensi dengan cermat dan sistematis sesuai dengan hirarki keilmuan isi modul.
- 3) *Stand Alone* (berdiri sendiri); Modul ini dapat berfungsi sendiri tanpa bergantung pada media atau sumber eksternal lain. Integrasi dengan sumber atau format pembelajaran lain tidak diperlukan. Pengguna atau siswa dapat belajar tanpa menggunakan media lain dengan menggunakan modul. Modul itu sendiri menawarkan semua alat bantu dan materi tambahan secara menyeluruh.
- 4) *Adaptive*. Materi modul tidak boleh tidak fleksibel karena modul harus cukup fleksibel untuk berkembang, modul harus memungkinkan penambahan, modifikasi, substitusi, atau penyempurnaan materi pendidikan lainnya.
- 5) *User Friendly*. Istilah “e-modul” menggambarkan karakteristik dan desain yang membuat modul ini mudah diakses dan digunakan oleh pengguna. Tata letak e-modul yang ramah pengguna bersifat lugas dan mudah digunakan, sehingga mudah untuk dilalui oleh pengguna pemula maupun ahli. Selain itu, salah satu elemen penting adalah penggunaan bahasa yang sederhana

dan mudah dimengerti sehingga berbagai kelompok dapat memahami informasi yang disampaikan. Desain yang responsif adalah fitur lain dari e-modul yang membuatnya mudah digunakan di berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel pintar.

d. Komponen-komponen E-modul

Menurut Prastowo (2011) komponen-komponen modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut.

a) Judul modul

Bagian ini memuat nama modul yang digunakan pada suatu mata pelajaran tertentu.

b) Petunjuk umum

Bagian ini berisi penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, meliputi.

a) Kompetensi dasar

b) Pokok bahasan

c) Indikator pencapaian

d) Referensi (buku referensi yang dipergunakan)

e) Strategi pembelajaran (menjelaskan pendekatan, metode, Langkah yang dipergunakan dalam proses pembelajaran)

f) Lembar kegiatan pembelajaran

g) Petunjuk bagi murid untuk menjelaskan langkah-langkah

h) Evaluasi

c) Materi modul

Bagian ini menjelaskan secara rinci materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.

d) Evaluasi Semester

Evaluasi ini mencakup ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan materi yang telah dipelajari.⁵⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan E-modul

- 1) Aksesibilitas dan Fleksibilitas: E-modul memungkinkan akses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja asalkan terhubung dengan perangkat digital dan internet. Hal ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar dengan fleksibilitas waktu dan tempat.⁵⁸
- 2) Interaktivitas yang Lebih Tinggi: E-modul sering dilengkapi dengan fitur interaktif seperti kuis, video, animasi, dan simulasi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ini mempermudah pemahaman materi secara lebih menarik.⁵⁹
- 3) Hemat Biaya dan Sumber Daya: Dibandingkan dengan modul cetak, e-modul lebih hemat biaya karena tidak memerlukan biaya

⁵⁷ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, hlm. 112-113.

⁵⁸ Leila Fajrie Auddiena Nuriel Fath Albana and Sujarwo, "Pengembangan E-Modul Interaktif untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dasar Desain Grafis," *Jurnal Kependidikan* 5 (2) (2021): 223–36, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/>.

⁵⁹ Fatika Wulandari, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu, "Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021): 139, <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>.

produksi fisik dan distribusi. Selain itu, materi dapat diperbarui dengan mudah tanpa perlu mencetak ulang.⁶⁰

- 4) Penyimpanan yang Praktis: Materi dalam e-modul dapat disimpan dalam bentuk digital, memudahkan pengelolaan dan pencarian materi tanpa membutuhkan ruang fisik.⁶¹

Sementara itu e-modul juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan Teknologi dan Akses Internet: Salah satu kekurangan utama e-modul adalah ketergantungannya pada perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil. Ini dapat menjadi kendala bagi siswa di daerah yang tidak memiliki akses internet yang memadai.⁶²
- 2) Kurangnya Interaksi Sosial: Pembelajaran melalui e-modul cenderung bersifat mandiri dan kurang mendorong interaksi langsung antara siswa dengan pengajar atau sesama siswa, yang bisa mengurangi kesempatan untuk diskusi atau kolaborasi.⁶³

⁶⁰ Pingki Jelita Mulyasari and Ni'matush Sholikhah, "Pengembangan E-Modul Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2220–36, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1158>.

⁶¹ Ni Kadek Arthiwi Wijayanti, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and I Wayan Wiarta, "E-Modul Literasi Berbasis Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 75–84, <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46354>.

⁶² Ibnu Haldun and Eko Marpanaji, "Pengembangan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pemograman Siswa Kelas X SMKN 1 UNAHA di daerah Tertinggal (3T)" 11, no. 1 (2017): 92–105.

⁶³ Komang Redy Winatha, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 188–99, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021>.

- 3) Tantangan Penggunaan: Beberapa siswa atau guru yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin merasa kesulitan dalam mengoperasikan e-modul, terutama dalam hal navigasi atau penggunaan perangkat digital.⁶⁴
- 4) Ketergantungan pada Perangkat Elektronik: E-modul membutuhkan perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone untuk mengaksesnya. Ini dapat menambah beban bagi siswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai atau mengalami masalah teknis.

2. *Flipbook*

Flipbook adalah perangkat lunak sebagai program yang mensimulasikan membalik halaman buku sambil memasukkan konten digital seperti animasi, grafik, audio, dan video. *Flipbook* meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas bahan ajar bagi siswa, yang berfungsi sebagai alat yang berharga bagi para pendidik dalam menjelaskan konsep penulisan puisi. Pendekatan ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih praktis dan menarik, sehingga menumbuhkan motivasi siswa, meningkatkan kinerja akademik, dan mendorong kemandirian dalam belajar.⁶⁵ Nurseto

⁶⁴ Rohmatulloh Rohmatulloh, Heni Pujiastuti, and Maman Fathurrohman, "Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 7828–39, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4238>.

⁶⁵ Zeni Rahma Dayanti, Resa Respati, and Rosarina Gyartini, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik *Flipbook* dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *Journal of Elementary Education* 04, no. 05 (2021).

mendeskripsikan *flipbook* sebagai lembaran kertas yang terlihat seperti album atau kalender dengan ukuran 21 x 28 cm.⁶⁶

Flipbook juga sejenis animasi, terbuat dari tumpukan kertas tebal. Pada setiap halaman buku, sebuah proses tentang apa pun dituliskan, dan kemudian proses tersebut tampak bergerak atau dianimasikan. *Flipbook* dapat membantu siswa berpikir lebih kreatif, meningkatkan kinerja akademik, dan meningkatkan pemahaman mereka.⁶⁷ Dengan bantuan perangkat lunak yang disebut Flipbook, file PDF (*Portable Document Format*) dapat dibuat agar terlihat seperti buku asli. Selain itu, Flipbook memiliki kemampuan untuk mengubah file PDF ke dalam berbagai bentuk lain termasuk majalah digital dan katalog perusahaan. Teknologi e-book tiga dimensi *Flipbook* memungkinkan pengguna untuk membalik halaman dan merasakan pengalaman membaca buku yang sebenarnya di layar.⁶⁸

Flipbook sebagai media yang inovatif dan interaktif yang menyajikan materi bacaan bersama dengan gambar-gambar yang menarik, yang dibuat untuk menarik minat siswa terhadap teks. *Flipbook* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, serta kemampuan mendengarkan mereka.⁶⁹ Namun, *flipbook* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan, antara lain:

⁶⁶ Desi Rahmawati, Sri Wahyuni, And Yushardi, "Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* pada Materi Gerak Benda di Smp," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 4 (2017): 326–32.

⁶⁷ Dendik Udi Mulyadi, Sri Wahyuni, and Rif'ati Dina Handayani, "Pengembangan Media Flash *flipbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswadalam Pembelajaran IPA di SMP," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4, no. 4 (2016): 296–301.

⁶⁸ Marisha Ayuardini, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis *Flipbook* Pada Pembahasan Biologi," *Faktor Exacta* 15, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.14924>.

⁶⁹ Salwa Hanan Andini and dkk, *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ed. Bayu Wijayama (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), hlm. 30.

a. Komponen-komponen Flipbook

1) *Page Flip Engine* (Mesin Pembalik Halaman)

Komponen ini merupakan inti dari aplikasi *flipbook* yang menciptakan efek membalik halaman layaknya buku cetak. Fitur ini menghadirkan pengalaman membaca yang realistis dan interaktif karena pengguna dapat “membalik” halaman secara digital, baik melalui klik, geser, maupun animasi otomatis.

2) *Navigation Tools* (Alat Navigasi)

Aplikasi *flipbook* dilengkapi dengan alat navigasi seperti tombol *Next* dan *Previous Page* untuk berpindah antarhalaman, *Go to Page* atau slider halaman untuk menuju halaman tertentu secara cepat, serta *Table of Contents* interaktif agar pengguna dapat memilih bab yang diinginkan dengan mudah.

3) *Multimedia Integration* (Integrasi Multimedia)

Komponen ini memungkinkan penyisipan berbagai elemen multimedia seperti audio, video, animasi, maupun gambar interaktif. Dengan dukungan format umum seperti MP4, MP3, atau GIF, *flipbook* menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan pembaca.⁷⁰

4) *Zoom and Pan Tools*

Fitur ini berfungsi untuk memperbesar (*zoom*) atau menggeser (*pan*) tampilan halaman. Tujuannya agar pembaca dapat melihat

⁷⁰ Paper Turn, “The Power of Flipbook Software,” Paper Turn, 2023, dalam <https://www.paperturn.com/flipbook-software>. diakses tanggal 28 Oktober 2025.

detail teks, gambar, atau grafik dengan lebih jelas tanpa kehilangan kualitas tampilan.

5) *Search Function* (Pencarian Teks)

Fitur pencarian teks membantu pengguna menemukan kata kunci atau topik tertentu di dalam isi *flipbook*. Fungsi ini mempermudah pembaca untuk menelusuri informasi tanpa harus membaca seluruh halaman satu per satu.

6) *Bookmark / Highlight Tools*

Pengguna dapat menandai halaman penting atau memberikan sorotan pada bagian tertentu menggunakan fitur *bookmark* dan *highlight*. Komponen ini berguna untuk memudahkan pengulangan atau peninjauan kembali materi yang dianggap penting.

7) *Hyperlink Support*

Flipbook mendukung penyisipan tautan (*hyperlink*) yang dapat mengarah ke situs web, dokumen eksternal, atau halaman lain di dalam flipbook itu sendiri. Fitur ini memperluas akses informasi dan meningkatkan interaktivitas.

8) *Print and Download Options*

Beberapa aplikasi flipbook menyediakan opsi unduh (download) dalam format PDF atau fitur cetak langsung. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna yang ingin menyimpan atau membaca materi secara offline.

9) *Background and Theme Customization*

Fitur ini memungkinkan pengembang mengubah latar belakang, warna tema, atau desain tampilan flipbook agar sesuai dengan identitas visual dan suasana yang diinginkan. Dengan begitu, *flipbook* tampak lebih menarik dan profesional.

10) *Share Feature* (Fitur Berbagi)

Flipbook digital umumnya dilengkapi dengan fitur berbagi melalui tautan (*link*), email, atau media sosial. Komponen ini memudahkan distribusi materi secara cepat kepada pembaca atau siswa.

11) *Responsive Design* (Desain Responsif)

Komponen ini memastikan tampilan flipbook dapat menyesuaikan ukuran layar perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone. Dengan desain responsif, pengguna dapat membaca secara nyaman di berbagai platform tanpa mengubah format tampilan.⁷¹

b. Kelebihan *flipbook*

- 1) Siswa memiliki pengalaman yang beragam dari berbagai media.
- 2) Sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran mandiri.
- 3) Siswa tidak merasa jenuh membaca materi tentang daur hidup hewan ini meskipun disajikan dalam bentuk buku, berkat keberadaan media *flipbook* ini.

⁷¹ Amalia Lacob, "What Is a Digital Flipbook? The Complete Guide to Creating and Using Flipbooks," Flipsanck, 2025, dalam, <https://blog.flipsnack.com/what-is-a-flipbook/>. Diakses Tanggal 25 Oktober 2025.

- 4) Media *flipbook* dapat digunakan *offline* maupun online
- 5) Dapat digunakan pada perangkat Android, iPad, iPhone, dan PC.⁷²

c. Kekurangan *flipbook*

- 1) Untuk dapat diakses di Android, iPad, dan iPhone, dokumen harus terlebih dahulu dikonversi di Google Drive menjadi format tautan.
- 2) Memerlukan perencanaan yang cermat dan waktu yang signifikan dalam memodifikasi media.
- 3) Implementasi *flipbook* dalam pembelajaran hanya dapat digunakan oleh individu atau kelompok kecil, yaitu maksimal 4-5 orang.⁷³

3. Teori Pembelajaran Mandiri

Teori pembelajaran mandiri (*self-directed learning*) yang dikemukakan oleh Malcolm Knowles menegaskan bahwa peserta didik memiliki peran aktif dalam mengelola proses belajarnya sendiri.⁷⁴ Dalam teori ini, siswa dipandang mampu menetapkan tujuan belajar, mengidentifikasi kebutuhan belajar, memilih sumber dan strategi pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Knowles menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik diberikan kebebasan dan tanggung jawab dalam mengatur cara dan kecepatan belajarnya sesuai dengan minat serta kemampuannya. Pembelajaran mandiri juga mendorong berkembangnya

⁷² Aminatul Masrifah and dkk, *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, ed. Bayu Wijayama (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 40.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 41.

⁷⁴ Malcolm Shepherd Knowles, *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers* (New York: Association Press, 1975), hlm. 20.

motivasi intrinsik, kemandirian, dan rasa percaya diri siswa.⁷⁵ Dengan demikian, teori ini menjadi landasan penting dalam pengembangan bahan ajar yang fleksibel dan adaptif, seperti e-modul, yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan berkelanjutan

E-modul interaktif berbasis *flipbook* dalam penelitian ini mendukung prinsip pembelajaran mandiri karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa dapat mempelajari bermuatan literasi finansial secara mandiri, mengulang bagian yang belum dipahami, serta mengerjakan latihan dan evaluasi secara bertahap. Dengan demikian, e-modul berfungsi tidak hanya sebagai bahan ajar pendukung, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran mandiri yang efektif.

4. Teori Belajar Multimedia

Teori belajar multimedia yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer menekankan bahwa proses belajar akan lebih efektif ketika siswa menerima informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi. Dasar utama teori ini adalah asumsi bahwa otak manusia memiliki dua saluran pemrosesan informasi, yaitu saluran visual/piktorial dan saluran verbal/auditori.⁷⁶ Hasil belajar dapat meningkat karena siswa dapat mengkonstruksi makna dari kedua bentuk informasi tersebut.⁷⁷

⁷⁵ Malcolm Sepherd Knowles, *He Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy* (New York: Cambridge Books, 1980), hlm. 42.

⁷⁶ Richard E Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. (New York: Cambridge University Press, 2009), hlm. 31-35.

⁷⁷ Nita Rahmaniya and Lutfin Haryanto, "JPK : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan JPK : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan" 01, no. 03 (2024): 6–11.

Mayer menegaskan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa secara aktif memilih informasi yang relevan, mengorganisasikannya ke dalam struktur mental, serta mengintegrasikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Oleh karena itu, desain multimedia harus memfasilitasi *active processing* dengan memberikan isyarat visual maupun verbal yang memandu perhatian siswa.⁷⁸ Prinsip-prinsip seperti *coherence* (menghapus informasi yang tidak relevan), *signaling* (memberi penekanan pada informasi penting), serta *modality* (menggunakan audio ketimbang teks tertulis saat menyajikan gambar) menjadi pedoman penting dalam pengembangan media pembelajaran digital.⁷⁹

Teori Mayer memberikan landasan untuk merancang materi ajar yang interaktif, efisien, dan mudah dipahami. Penyajian informasi melalui kombinasi teks singkat, ilustrasi visual, serta narasi audio akan membantu siswa mengoptimalkan kapasitas kognitif mereka.⁸⁰ Oleh karena itu, modul elektronik perlu dirancang dengan pemilihan teks, gambar, video, dan animasi yang relevan agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebih. Penerapan prinsip multimedia dalam e-modul interaktif memungkinkan siswa lebih fokus, termotivasi, dan mudah memahami materi pembelajaran secara mendalam.

5. Pemahaman Literasi Finansial.

Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan,

⁷⁸ Richard E Mayer, *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*, 2nd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2014), hlm. 45-47.

⁷⁹ Richard E. Mayer and Roxana Moreno, "A Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Multimedia Learning*, no. July (2012): 41–62, <https://doi.org/10.1017/cbo9781139164603.004>.

⁸⁰ Richard E Mayer, *Multimedia Learning*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2021), hlm. 12-15.

memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.⁸¹

Literasi adalah kemampuan membaca dan memahami berbagai situasi serta praktik sosial yang terus berkembang akibat kemajuan teknologi dan media, sehingga mendorong lahirnya gagasan atau ide-ide baru.⁸² Sedangkan finansial adalah sesuatu yang berhubungan dengan keuangan.⁸³ *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta risiko keuangan, disertai keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan.⁸⁴

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan kemampuan melakukan perhitungan sederhana, yang mencakup pemahaman serta penerapan pengetahuan keuangan pribadi. Meskipun sering disamakan dengan kemampuan atau pengetahuan keuangan, literasi keuangan memiliki makna lebih luas karena melibatkan kesadaran, keterampilan, sikap,

⁸¹ Mohammad Zain Musa et al., *Internasionalisasi Bahasa Indonesia*, 1st ed. (Malang: UMM Press, 2021), hlm. 188.

⁸² Aan Anisa, *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experiance*, 1st ed. (Indramayu: Adanu Abimata, 2024), hlm. 42.

⁸³ Nur Munafiin, *Kecerdasan Finansial Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia, 2022), hlm. 22.

⁸⁴ Ade Maharini Adiandasari, *Pengantar Literasi Keuangan*, 1st ed. (Yogyakarta: Nas Media Indonesia, 2022), hlm. 2.

dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial.⁸⁵

Meningkatkan literasi keuangan merupakan bentuk investasi pada diri sendiri yang memberikan dampak jangka panjang. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang dapat mengelola penghasilan, aset, dan risiko dengan lebih bijak. Literasi keuangan tidak hanya berfokus pada peningkatan kondisi finansial, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang mendukung kesejahteraan hidup secara menyeluruh. Selain membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, literasi keuangan juga berperan penting dalam menciptakan kestabilan dan kemandirian ekonomi.⁸⁶

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi finansial adalah kemampuan individu dalam mengelola, memahami, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara bijak berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya. Literasi finansial tidak hanya mencakup kemampuan menghitung atau membuat anggaran, tetapi juga mencakup kesadaran terhadap risiko, nilai waktu uang, investasi, dan tanggung jawab sosial dalam mengelola sumber daya finansial. Pemahaman literasi finansial menjadi kompetensi penting dalam pendidikan untuk membekali siswa menghadapi tantangan ekonomi modern, termasuk sistem keuangan digital.

⁸⁵ Chaidir Iswanaji et al., *Perkembangan Industri Halal Dan Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*, 1st ed. (Indramayu: Adanu Abimata, 2024), hlm. 267.

⁸⁶ Ike Laura Krisna and Nerys LT Laurensius, *Literasi Keuangan di Era Digital*, 1st ed. (Yogyakarta: Standart Digital Publishing, 2025), hlm. 8.

a. Kriteria Pemahaman Literasi Finansial

- 1) Memahami konsep dasar keuangan. Siswa mampu menjelaskan fungsi uang, lembaga keuangan, serta pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.⁸⁷
- 2) Mengetahui produk dan layanan keuangan. Siswa mengenali berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, asuransi, investasi, dan pinjaman, serta memahami prinsip dasar penggunaannya.
- 3) Memahami prinsip pengelolaan keuangan yang bijak. Siswa mampu menjelaskan pentingnya menabung, membuat anggaran, serta menghindari perilaku konsumtif dan utang berlebih.⁸⁸
- 4) Memahami konsep risiko dan keuntungan. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara risiko dan hasil (*return*) dalam keputusan finansial.⁸⁹
- 5) Mengetahui prinsip ekonomi dan keuangan dalam Islam. Siswa memahami larangan riba, gharar, dan maisir, serta prinsip keadilan dan bagi hasil dalam sistem keuangan syariah.⁹⁰

⁸⁷ Adele Atkinson, *Adult Financial Literacy Competencies Core Competencies* (France: Secretary-General of the OECD, 2016), hlm. 23.

⁸⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)* (Jakarta: OJK, 2017), hlm. 27-30.

⁸⁹ Atkinson, *Adult Financial Literacy Competencies Core Competencies*, hlm. 17.

⁹⁰ Heny May Widiyawati and Mohammad Zen, “Macam-Macam Gharar (Gharar Katsir dan Khofi) dan Aplikasinya di Lembaga Keuangan Syariah : Akad dalam Transaksi Syariah dan Aplikasinya di Bank Syariah” 7, no. November (2024): 294–301.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, yang selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui analisis data empiris. Dalam penelitian pengembangan ini, hipotesis disusun untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-modul interaktif berbasis *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa Madrasah Aliyah.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman literasi finansial antara siswa Madrasah Aliyah yang belajar menggunakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* dan siswa yang belajar menggunakan bahan ajar konvensional.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman literasi finansial antara siswa Madrasah Aliyah yang belajar menggunakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* dan siswa yang belajar menggunakan bahan ajar konvensional

J. Sistematika Pembahasan

Secara umum, tesis ini terdiri dari 4 bab. Bab I memberikan gambaran umum tesis, yang mencakup latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, Batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II membahas metode penelitian. Bab III memaparkan hasil dan pembahasan hasil penelitian. Bab IV mengandung kesimpulan dan saran pemanfaatan produk.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan e-modul interaktif berbasis *flipbook* bermuatan materi bank, asuransi, pinjaman online dan transaksi online ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dengan karakteristik pengembangannya yang berfokus pada kebutuhan siswa dan guru serta penyajian materi yang sistematis dan menarik. Modul dirancang menggunakan aplikasi *Canva* sehingga tampilannya rapi, estetik, dan mudah dipahami. Struktur e-modul mencakup tiga bagian utama, yaitu bagian awal yang berisi cover, kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk penggunaan; bagian inti yang memuat perencanaan pembelajaran, IKTP dan KKTP, peta konsep, serta kegiatan belajar; dan bagian akhir berupa kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka, serta biodata penulis. Materi yang disajikan mencakup aspek literasi finansial secara komprehensif, yaitu bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online, lengkap dengan dasar hukum, perbedaan syariah dan konvensional, serta rangkuman. Modul ini juga memiliki karakter interaktif melalui penyisipan video hasil desain *CapCut*, aktivitas *Google Form* dan *Quizizz*, serta tautan sumber belajar lain. Seluruh konten kemudian dikemas dalam bentuk *flipbook* dan dibagikan melalui QR-Code, sehingga mudah diakses oleh siswa kapan saja
2. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan terhadap e-modul interaktif berbasis *flipbook* bermuatan materi bank, pinjaman online, dan transaksi

online, produk pembelajaran ini dievaluasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli kebahasaan. Ahli materi memberikan skor rata-rata 95,82% (sangat valid). Ahli media memberikan skor rata-rata 97,03% (sangat valid). Ahli kebahasaan memberikan skor 95,00% (sangat valid). Secara keseluruhan e-modul ini memperoleh nilai rata-rata 95,95% termasuk kategori “Sangat Layak” dan siap digunakan untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa Madrasah Aliyah.

3. Berdasarkan hasil analisis respon siswa dan guru, e-modul interaktif berbasis *flipbook* bermuatan materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi. Respon siswa menunjukkan rata-rata kepraktisan e-modul 80,25% dengan kategori “Praktis”. Sedangkan respon guru menghasilkan rata-rata 95,41% dengan kategori “Sangat Praktis”.
4. Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,03%, yang termasuk dalam kategori “cukup efektif,” lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 51,02% atau tergolong “kurang efektif.” Hasil uji t juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($t_{hitung} = 2,530 > t_{tabel} = 2,009$; Sig. = $0,015 < 0,05$), yang menegaskan bahwa penggunaan e-modul interaktif berbasis *flipbook* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa pada materi bank, asuransi, pinjaman online dan transaksi online dibandingkan

pembelajaran yang tidak menggunakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* bermuatan materi bank, asuransi, pinjaman online dan transaksi online.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengembangan dan efektivitas e-modul interaktif berbasis *flipbook* bermuatan materi bank, asuransi, pinjaman online, dan transaksi online, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Fikih Madrasah Aliyah: Guru disarankan memanfaatkan e-modul interaktif berbasis *flipbook* sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran fikih muamalah, khususnya pada materi literasi finansial. Penggunaan e-modul ini dapat mendukung pembelajaran yang lebih mandiri, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.
2. Bagi Siswa: Siswa disarankan menggunakan e-modul interaktif berbasis *flipbook* secara optimal, baik dalam pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri di luar kelas. Pemanfaatan fitur multimedia, latihan interaktif, dan evaluasi diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman literasi finansial serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Bagi Madrasah atau Lembaga Pendidikan: Pihak madrasah disarankan mendukung penerapan bahan ajar digital seperti e-modul interaktif berbasis *flipbook* dengan menyediakan sarana pendukung, seperti akses perangkat

dan jaringan internet, serta mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar inovatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan e-modul interaktif serupa pada materi fikih muamalah lainnya atau mata pelajaran berbeda, serta menguji efektivitasnya dengan cakupan sampel yang lebih luas dan desain penelitian yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adiandasari, Ade Maharini. *Pengantar Literasi Keuangan*. 1st ed. Yogyakarta: Nas Media Indonesia, 2022.
- Aditomo, Anindito. "Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Finansial." Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024. <https://www.kemendikdasmen.go.id/berita/11070-meningkatkan-pemahaman-keterampilan-dan-kemampuan-pengelolaan>.
- Albana, Leila Fajrie Auddiena Nuriel Fath, and Sujarwo. "Pengembangan E-Modul Interaktif untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dasar Desain Grafis." *Jurnal Kependidikan* 5 (2) (2021): 223–36. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/>.
- Amalia, Bella, and Universitas Jember. "Fintech dan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa : Peran Modal Sosial Islam dalam Mempromosikan Inklusi Keuangan Islam" 5, no. 1 (2025): 78–91. <https://doi.org/10.21154/joie.v5i1.10553>.
- Amin, Alfauzan. *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Andini, Salwa Hanan, and Dkk. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edited by Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Andreatti, Giovanna, Daniele Morselli, and Monica Parricchi. "Financial Education through the Lens of the EduFin Framework: Comparing Two Pedagogies in Primary Education." *Frontiers in Education* 10, no. July (2025): 1–13. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1628635>.
- Anisa, Aan. *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. 1st ed. Indramayu: Adanu Abimata, 2024.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2019.
- Atkinson, Adele. *Adult Financial Literacy Competencies Core Competencies*. France: Secretary-General of the OECD, 2016.
- Atwi, Suparman, M. *Desain Instruksional: Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.

- Ayuardini, Marisha. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada Pembahasan Biologi." *Faktor Exacta* 15, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.14924>.
- Baderi, Firdaus. "Literasi Keuangan Syariah Hanya 39,11 Persen - Penetrasi Perbankan Syariah Masih Rendah." *Neraca*, 2024. <https://www.neraca.co.id/article/205182/literasi-keuangan-syariah-hanya-3911-persen-penetrasi-perbankan-syariah-masih-rendah>.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science+Business, 2009.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Cannistrà, Marta, Kenneth De Beckker, Tommaso Agasisti, Aisa Amagir, Kaire Pöder, Lukáš Vartiak, and Kristof De Witte. "The Impact of an Online Game-Based Financial Education Course: Multi-Country Experimental Evidence." *Journal of Comparative Economics* 52, no. 4 (2024): 825–47. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2024.08.001>.
- Cordero, José Manuel, María Gil-Izquierdo, and Francisco Pedraja-Chaparro. "Financial Education and Student Financial Literacy: A Cross-Country Analysis Using PISA 2012 Data." *Social Science Journal* 59, no. 1 (2022): 15–33. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2019.07.011>.
- Darmansyah, Ady, Atika Susanti, and Afar Azis Rahman. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar" 7, no. 6 (2023): 3630–45.
- Dayanti, Zeni Rahma, Resa Respati, and Rosarina Gyartini. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 04, no. 05 (2021).
- Djaali, and Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Dwiana, Ari Aprilia, and Elyandri Prasiwinigrum. "Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Kalkulus Universitas Rokania" 8 (2024): 42525–30.
- E.Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Emy, Sohila. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*. 1st ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2021.
- Falahuddini, Muhammad Yusuf, and Farida Febriati. "Pemanfaatan E-Modul

- Interaktif Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam : Jejak dan Dakwah Khulafaur Rasyidin.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 126–33.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Wahyuni Sri, Mouw Erland, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ginanto, Diyon, Amelisari Tauresia Kesuma, Yogi Anggraena, and Dwi Setiyowati. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. 2nd ed., 2024. <https://data.unicef.org/topic/education/learning-and-skills/#>.
- Guntara, Yudi. “Normalized Gain Ukuran Keefektifan Treatment.” *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, no. March (2021): 1–3. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27603.40482>.
- Hafida, Waffiq Dzil Izza, and Muhammad Miftah. “Tranformasi Pembelajaran Fikih Melalui Kurikulum Merdeka Belajar.” *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. September 2024 (2024): 278–91.
- Hafidzah, Nataria Wahyuning Subayani, and Iqnatia Alfiansyah. “Pengembangan Modul Ajar Kepoh (Komik Edukasi Profesor Hana) Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar.” *Jtiee* 5, no. 1 (2021).
- Haldun, Ibnu, and Eko Marpanaji. “Pengembangn E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pemograman Siswa Kelas X SMKN 1 UNAAHA di Daerah Tertinggal (3T)” 11, no. 1 (2017): 92–105.
- Handayani, Budi, Hamzah Mardiansyah, Darmawan Tri, Budi Utomo, and Mieke Anggraeni Dewi. “Konsep Akad Syariah Pada Fintech Islam : Kajian Hukum dan Implementasinya The Concept of Sharia Contracts in Islamic Fintech : Legal Study and Implementation” 7, no. 12 (2024): 4774–79. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6696>.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Herawati, Nita Sunarya, and Ali Muhtadi. “Pengembangan Modul Elektronik (e-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 180–91. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.
- Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan. *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. 1st ed. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Iswanaji, Chaidir, Abdul Aziz, Mulyani Rizki, and Lufi Akbar Zulfikar. *Perkembangan Industri Halal dan Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*. 1st ed. Indramayu: Adanu Abimata, 2024.

- Khakim, Ibnu. "Digitalisasi Ekonomi Pesantren : Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Fintech Syariah di Lingkungan" 8 (2025): 171–78.
- Knowles, Malcolm Sepherd. *He Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. New York: Cambridge Books, 1980.
- Knowles, Malcolm Shepherd. *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. New York: Association Press, 1975.
- Krisna, Ike Laura, and Nerys LT Laurensius. *Literasi Keuangan Di Era Digital*. 1st ed. Yogyakarta: Standart Digital Publishing, 2025.
- Lacob, Amalia. "What Is a Digital Flipbook? The Complete Guide to Creating and Using Flipbooks." Flipsanck, 2025. <https://blog.flipsnack.com/what-is-a-flipbook/>.
- Larasati, Citra. "Prioritas Kurikulum Merdeka, Pemerintah Terbitkan Panduan Pendidikan Literasi Finansial." Medcom. Id, 2024. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/eN4mX7rb-prioritas-kurikulum-merdeka-pemerintah-terbitkan-panduan-pendidikan-literasi-finasial>.
- Mahendri, Rama Putra, Mita Amanda, and Ulfi Latifah. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Distance Learning J-HyTEL : Journal Hypermedia & Technology-Enhanced Learning." *Journal of Hypermedia & TechnologY-Enhanced Learning* 1, no. 1 (2023): 1–14.
- Mariyono, Dwi. *Menguasai Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Ciptan Media Nusantara, 2024.
- Masnur, Muslich. *Modul Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Masrifah, Aminatul, and dkk. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Edited by Bayu Wijayama. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Mayer, Richard E., and Roxana Moreno. "A Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Multimedia Learning*, no. July (2012): 41–62. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139164603.004>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. 2nd ed. New York: Cambridge University Press, 2009.
- . *Multimedia Learning*. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
- . *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.

- Molenda, Micheal. In Search of the Elusive ADDIE Model, 54 Indiana University Bloomington § (2015). <https://doi.org/10.1002/pfi>.
- Mubarok, Zaky, Fahmul Hikam, and Al Ghifari. “Kajian Literatur Tentang Integrasi Nilai-Nilai Ekonomi,” no. 1 (2025): 1–13.
- Mufidah, Nadia. “Pengembangan E-Modul Pada Pelajaran Fiqih Bab Haji dan Umrah Kelas X MA.” Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2023.
- Mulyadi, Dendik Udi, Sri Wahyuni, and Rif’ati Dina Handayani. “Pengembangan Media Flashflipbook untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4, no. 4 (2016): 296–301.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- Mulyasari, Pingki Jelita, and Ni’matush Sholikhah. “Pengembangan E-Modul Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2220–36. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1158>.
- Munafiin, Nur. *Kecerdasan Finansial Dalam Al-Qur’an*. Jakarta: Gramedia, 2022.
- Munawir, and Berliana Dwi Thalia. “Strategi Guru PAI Profesional dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern.” *Jurnal: Basicedu* 9, no. 2 (2025): 574–80.
- Musa, Mohmmad Zain, Sugiarty, Ariany Selviana Pardosi, and Abdul Haris. *Internasionalisasi Bahasa Indonesia*. 1st ed. Malang: UMMPress, 2021.
- Musbaing. “Kompetensi Guru PAI Di Abad 21 : Tantangan Dan Peluang dalam Pendidikan Berbasis Teknologi.” *Refleksi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 315–24.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti. *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Menulis, 2020.
- Nofia, Ria, Fadriati Fadriati, Nurlaila Nurlaila, and Annisaul Khairat. “Pengembangan E-Modul Fikih Berbasis Integratif Menggunakan Flip PDF Corporation Untuk Siswa MTs.” *Islamika* 5, no. 2 (2023): 771–84. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3194>.
- Nurohman. “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Mata Pelajaran Fikih Kelas V.” *Tesis PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021.
- Paper Turn. “The Power of Flipbook Software.” Paper Turn, n.d.

<https://www.paperturn.com/flipbook-software>.

Pengelola. "Implementasi Kurikulum " Merdeka Belajar " Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 2 (2022): 28–50. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5559>.

Prasetyo, Moh Teguh. "Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Konferensi Internasional Pertama Tentang Manajemen Pendidikan dan Ekonomi Syariah*, no. 1 (2020): 134–38. <https://prosiding.stainim.ac.id>.

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. 1st ed. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing indonesia, n.d.

Putri, Tiara Natasia, Rosyida Nurul Anwar, and Dian Ratnaningtyas Afifah. "Efektivitas Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini" 3, no. 1 (2024): 137–46.

Rahmaniya, Nita, and Lutfin Haryanto. "JPK : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan JPK : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan" 01, no. 03 (2024): 6–11.

Rahmawati, Desi, Sri Wahyuni, and Yushardi. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 4 (2017): 326–32.

Rahmawaty, Resty, and Zainal Abidin Arief. "Pengembangan Modul Digital Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Android." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 147. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i2.3183>.

Risal, Zef, Rachman Hakim, and Aminol Rosid Abdullah. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Rohmatulloh, Rohmatulloh, Heni Pujiastuti, and Maman Fathurrohman. "Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 7828–39. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4238>.

Rohmawan, Anang, Anna Amalyah Agus, Wulansari, Putra Gacya, and Apriliani Navira Putri. *Pendidikan Literasi Finansial: Panduan Implementasi Untuk Satuan Pendidikan Dan Pemangku Kepentingan*. Edited by Yansen. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

Rudeloff, Michelle. "The Influence of Informal Learning Opportunities on

- Adolescents' Financial Literacy." *Empirical Research in Vocational Education and Training* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1186/s40461-019-0086-y>.
- Rusman. *Model Model Pembelajaran , Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 2nd ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2nd ed. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Sagita, Laela, Niken Wahyu Utami, Nendra Mursetya Somasih Dwipa, and Bintang Wicaksono. "Students' Financial Literacy in Math Classroom: Insights into Financial Awareness." *Journal on Mathematics Education* 16, no. 1 (2025): 131–52. <https://doi.org/10.22342/jme.v16i1.pp131-152>.
- Salsabila, Irmaliyah Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka" 3, no. 1 (2009): 33–41.
- Sholikha, Siti Mazilatus, Muhammad Miftah Farid, and Eka Hendi Andriansyah. "Penggunaan Modul Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan SKS Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2022): 73–82. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p73-82>.
- Spatioti, Adamantia G., Ioannis Kazanidis, and Jenny Pange. "A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education." *Information (Switzerland)* 13, no. 9 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.3390/info13090402>.
- Sudikan, Yuwana Setya, Titik Indarti, and Faizin. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress, 2023.
- Sudirman, Suri Toding Lembang, Marilyn Losarus Kondolayu, and Ni Luh Putu Mery Marlinda. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. 1st ed. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Edited by UNY Press. 1st ed. Vol.

10. Yogyakarta, 2021.

Supuwiningsih, Ni Nyoman. *E-Modul Multimedia Pembelajaran untuk Self Directed Learning*. Sidoarjo: CV. Idebuku, 2024.

Suryadi, Cakra Binta, and Rani Sofya. “Pengembangan Video Pembelajaran Ekonomi dengan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Ekonomi.” *Jurnal Ecogen* 6, no. 3 (2023): 412. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15039>.

Tim, and Penyusun. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK, 2017. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf).

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana, 2019.

Triyono, Slamet. *Dinamika Penyusunan E-Modul*. Edited by Abdul. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Udin, Moch Bahak. *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.

Ulandari, Rini, Ahmad Syawaluddin, and Hartoto. “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto *Development of Information and Communication Technology (ICT)-Based Flipbook Teaching Materials for Elementary School Studen*.” *Pinisi Journal of Education* 2, no. 5 (2022): 106–14.

Utamaningsih, Rahayu, and Hidayatur Rohmah. “Pengembangan Media Pembelajaran *Simple File (Simple Fiqih Learning)* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Mamba’ul Ulum Megaluh.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 20, no. 2 (2024): 1–23.

Widiyawati, Heny May, and Mohammad Zen. “Macam-Macam Gharar (Gharar Katsir Dan Khofi) dan Aplikasinya di Lembaga Keuangan Syariah : Akad Dalam Transaksi Syariah Dan Aplikasinya di Bank Syariah” 7, no. November (2024): 294–301.

Wiggins, Grant, and Jay McTighe. *Understanding by Design*. 2nd ed. Alexandria: VA: ASCD, 2005.

Wijayanti, Ni Kadek Arthiwi, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and I Wayan Wiarta. “E-Modul Literasi Berbasis Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 75–84. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46354>.

- Winatha, Komang Redy. “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 188–99. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021>.
- Wulandari, Fatika, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu. “Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19.” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021): 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>.
- Yuan, Cheng, Xiaoxiao Wang, and Li Lin. “Why Do Financially Illiterate Students Perceive Lower Education Returns? Evidence From a Survey in Rural China.” *SAGE Open* 13, no. 2 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440231178192>.
- Zuzanti, Zakia. “Interdisciplinary Drivers of Fiqh Muamalah : Social , Economic , and Technological Perspectives.” *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 123–35.